
KINERJA PERAWAT RUMAH SAKIT UMUM DR. ZAINOEL ABIDIN DALAM PENATALAKSANAAN FLU BURUNG

Nurses Performance of dr. Zainoel Abidin General Hospital in Management of Cases Avian Influenza

Ivo Reivina*, Dr.dr.Mulyadi,SpP(K)**, Dr.Mudarsir, M.Kes***

*Bidang Pendidikan dan Latihan Rumah Sakit Umum dr.Zainoel Abidin Banda Aceh

**Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

***Pembantu Dekan III Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Email; ivo_reivina@yahoo.com

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh adalah Rumah Sakit Rujukan Perawatan Flu Burung. Kemampuan penanganan Flu Burung secara tepat dan cepat sangat diperlukan. Kinerja perawat dalam penatalaksanaan kasus flu burung merupakan komponen penting penentu keberhasilan terapi. Penelitian ini bertujuan mengetahui kinerja perawat dalam penatalaksanaan kasus flu burung dan faktor yang mempengaruhinya. Penelitian dilakukan bulan Mei – Juli 2013, menggunakan metode sensus dengan pendekatan kuantitatif didukung oleh pendekatan kualitatif. Populasi penelitian perawat yang berjumlah 50 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan kinerja perawat berada dalam katagori sedang. Lingkungan kerja ($\beta = 0,939$), sikap ($\beta = 0,917$) dan Pengetahuan ($\beta = 0,785$) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perawat dalam penatalaksanaan kasus flu burung. Disarankan kepada manajemen Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin mempertahankan kenyamanan lingkungan kerja dan secara kontinyu meningkatkan kemampuan perawat melalui pelatihan dan simulasi flu burung minimal sakali dalam setahun.

Kata Kunci: Kinerja, Lingkungan Kerja, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

Dr. Zainoel Abidin General Hospita Banda Aceh is an avian influenza refferal hospital. The handling capability of avian influenza accurately and quickly is needed. Performance of nurses in the management of cases avian influenza is an important component that determines the success of therapy. This study aims to investigate the performance of nurses in the management of cases of avian influenza and the factors that influence it. The study was conducted from May to July, 2013, using census method with a quantitative approach and supported by qualitative approach. The study population is 50 numbers of nurses. Data was collected through questionnaires, in-depth interviews. The result shows that the performance of nurses is in middle range category. Work invorenment ($\beta = 0.939$), attitude ($\beta = 0.917$) and knowledge ($\beta = 0.785$) significantly influenced the performance of nurses in management of avian influenza. It is suggested to the management of the general hospital of Dr. Zainoel Abidin to maintain the comfortable working environment and continuously improve the ability of nurses through training and simulation of avian influenza once a year.

Keywords: Performance, Attitude, Knowledge, and Work Environment

PENDAHULUAN

Kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu

dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan (Prabu, 2009). Kinerja berasal dari kata “to perform” yang artinya melakukan kegiatan dan menyempurnakan

sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

Rumah Sakit sebagai unit pelayanan baik buruknya kinerja pelayannya ditentukan oleh kinerja seluruh staf atau karyawannya. Salah satu komponen staf terbesar di rumah sakit adalah tenaga perawat. Kinerja perawat akan menggambarkan kinerja rumah sakit, hal ini dikarenakan perawatlah yang paling lama berada didekat pasien. Untuk menghasilkan kinerja yang maksimal, seorang perawat harus memiliki pengetahuan, sikap yang standar sesuai dengan profesi perawat dan didukung oleh lingkungan kerja tempat bekerja yang nyaman dan aman.

Kinerja perawat dapat dilihat dari berbagai sudut, penelitian ini mengkaji kinerja perawat pada penatalaksanaan kasus flu burung. Flu burung adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus influenza tipe A subtipe H5N1. Virus H5N1 termasuk *family orthomyxoviridae* yang dapat berubah-ubah bentuk (drift, shift). Virus akan mati dengan pemanasan, diterjen dan desinfektan (Akoso, 2006).

Memasuki abad ke XXI kejadian flu burung membuat masyarakat dunia khususnya Asia Tenggara terganggu dan panik dikarenakan proses penularan yang cepat dan menyebabkan kematian pada unggas. Penyakit ini mempunyai kemampuan bermutasi untuk menularkan kepada manusia dan dapat memicu munculnya *pandemic influenza* (Akoso, 2006).

Kasus pertama dilaporkan di Indonesia tahun 2003 dipopulasi unggas dan pada manusia kasus flu burung pertama dilaporkan Juli tahun 2005 (Sedyaningsih, 2007). Sejak tahun 2005 sampai bulan Maret 2012 tercatat ada 187 kasus, dan meninggal sebanyak 155 kasus. Dalam tahun 2012 hingga bulan Maret telah ditemukan 5 kasus yang meninggal akibat menderita penyakit flu burung. Menurut WHO dari 349 kematian akibat flu burung, 155 diantaranya terjadi di Indonesia (Razak, 2012).

RSUD dr. Zainoel Abidin adalah satu dari 100 (seratus) rumah sakit yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan sebagai Rumah Sakit Rujukan Perawatan Flu Burung. Penetapan rumah sakit rujukan flu burung diupayakan oleh Kementerian Kesehatan rangka penanggulangan kasus dan penurunan angka kematian akibat Flu Burung di Indonesia. Hal tersebut ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan nomor 414/MENKES/SK/IV/2007/. Menteri Kesehatan Indonesia juga menetapkan bahwa Flu Burung adalah Kejadian Luar Biasa (KLB) Nasional melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan Indonesia nomor 372/MENKES/SK/IX/2005, tanggal 19 September 2005. Sampai saat ini Flu Burung merupakan KLB Nasional belum dicabut dari tahun 2006.

Sebagai Rumah Sakit Rujukan Perawatan Flu Burung, sudah selayaknya penanganan kasus flu burung harus dilakukan secara benar, cepat dan tepat sesuai dengan standar operasional prosedur. Pelayanan yang benar, cepat dan tepat salah satunya dapat dilihat kinerja perawat rumah sakit itu sendiri.

Keberhasilan penanganan suatu penyakit 40-60 % ditentukan oleh keberhasilan perawatan (Ferry, 2005 dalam Sensei, A). Mengingat Flu burung adalah kasus yang ditetapkan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) Nasional, RSUD dr. Zainoel Abidin adalah rumah sakit rujukan perawatan flu burung, simulasi penanganan kasus flu burung belum pernah dilakukan di RSUD dr. Zainoel Abidin, penelitian tentang kinerja perawat khususnya yang terkait dengan penanganan kasus flu burung belum pernah dilakukan dan masih banyaknya keluhan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dari penelitian adalah “Bagaimana Kinerja Perawat Dalam Penatalaksanaan Kasus Flu Burung dan Bagaimana Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perawat Dalam

Penatalaksanaan Kasus Flu Burung di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh ”

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Kinerja Perawat, Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Lingkungan Kerja Terhadap Penatalaksanaan Kasus Flu Burung di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2013.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif didukung pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode sensus. Populasi dalam penelitian ini ditetapkan secara *purpose* yaitu seluruh perawat yang terlibat dalam penanganan kasus Flu Burung yang terdiri dari perawat Instalasi Gawat Darurat dan perawat ruang rawat flu burung. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* yaitu mengambil sampel dari seluruh populasi yang berjumlah 50 orang.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. dan *indepth interview*. Kuesioner yang dipakai merupakan modifikasi dari peneliti terdahulu (Yuliasuti, 2007), dan dilakukan penambahan variabel penelitian serta dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kembali.

Uji coba instrumen dilakukan bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari item-item pertanyaan yang ada dalam instrumen. Teknik *Pearson* digunakan untuk menguji validitas sedangkan untuk menguji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Pertanyaan pada kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi $> 0,3$ dan dikatakan reliabel apabila nilai alpha cronbach $> 0,6$ (Gozhali, 2005). Terdapat tiga variabel bebas yang diukur pada penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap dan lingkungan kerja. Pada masing-masing variabel mempunyai aspek penilaian yang secara detail dapat dilihat pada Tabel 1:

Variabel	Indikator	Item Soal	Alternatif jawaban	Bobot nilai	Total Nilai	katagori	Skala	
Variabel independent								
Pengetahuan (X₁)	- Penyebab flu burung	13	Benar	1	10 - 14	Baik	Interval	
	- Penularan flu burung		Salah	0	5 - 9	Sedang		
	- Penatalaksanaan flu burung					0 - 4		Kurang
Sikap (X₂)	- Tutur kata	7	Setuju	3	: 17 - 21	Baik	Interval	
	- Senyum		Ragu-ragu	2	: 12 - 16	Sedang		
	- Sabar		Tidak Setuju	1	: 7 - 11	Kurang baik		
	- Perhatian							
Lingkungan kerja (X₆)	- Suasana kerja	7	Selalu	3	: 17 - 21	Baik	Interval	
	- Fasilitas		Kadang-kadang	2	: 12 - 16	Sedang		
	- Keamanan		Tidak	1	: 7 - 11	Kurang baik		
Variabel dependent								
Kinerja	- Pengetahuan	13	Selalu	3	: 31 - 39	-Baik	Interval	
	- Disiplin		Kadang-kadang	2	: 22 - 30	-Sedang		
	- Sikap		tidak	1	: 13 - 21	-Kurang Baik		
	- Kualitas kerja							
	- Ketelitian							
	- Tanggung jawab							

Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2013 – Juli 2013.

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis bivariat untuk mencari korelasi variabel independen dan dependan dengan metode analisis

Regresi Linier Sederhana menggunakan $\alpha=0.05$ dan CI 95%.

3	Kurang baik	0	0
Total		50	100,0

HASIL

Karakteristik responden

Karakteristik responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari 33 perawat IGD dan 17 perawat ruang flu burung untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Karakteristik Responden

	Karakteristik Responden													
	Umur (tahun)			Jenis kelamin		Tingkat pendidikan				Masa Kerja (tahun)			Golongan	
	21-30	31-40	>40	L	P	S1	D-III	D-IV	<5	5-10	>10	Ila-IIId	IIIa-IIIId	IVa-IVd
N	18	20	12	17	33	20	23	7	5	29	16	16	27	7
%	36,0	40,0	24,0	34,0	66,0	40,0	46,0	14,0	10,0	58,0	16,0	32,0	54,0	14,0

Diskripsi Tingkat kinerja

Kinerja merupakan prestasi kerja untuk menilai dan mengetahui sejauh mana seorang karyawan telah melaksanakan pekerjaannya secara keseluruhan. Hasil penelitian terhadap kinerja 50 responden lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 3 :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Kinerja Responden

Nilai	Kategori	Frekuensi	%
31 - 39	Baik	24	48,0
22 - 30	Sedang	26	52,0
13 - 21	Kurang Baik	0	0
Total		50	100

Diskripsi Tingkat pengetahuan

Pengetahuan responden yang akan dianalisis meliputi pengetahuan tentang virus flu burung, penularan flu burung dan penatalaksanaan perawatan pasien flu burung. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	35	70,0
2	Sedang	15	30,0

Diskripsi Tingkat Sikap

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat

Pengetahuan Responden			
No	Sikap	F	%
1	Baik	36	72,0
2	Sedang	14	28,0
3	Kurang baik	0	0
Total		50	100,0

Diskripsi Tingkat Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang akan dianalisis meliputi suasana kerja, fasilitas serta keamanan saat melaksanakan tugas. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 6 :

Diskripsi Tingkat Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang akan dianalisis meliputi suasana kerja, fasilitas serta keamanan saat melaksanakan tugas. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 6 :

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Tingkat Lingkungan Kerja

No	Lingkungan Kerja	f	%
1	Baik	18	36,0
2	Sedang	31	62,0
3	Kurang Baik	1	2,0
Total		50	100,0

Hasil Regresi Sederhana

Tabel 7 Hasil Regresi Sederhana Variabel *Independent* terhadap kinerja Perawat

No	Variabel	R	R ²	P value
1	Pengetahuan	0,450	0,203	0,001
2	Sikap	0,649	0,422	0,000
3	Lingkungan Kerja	0,539	0,290	0,000

DISKUSI

Karakteristik Responden (Tabel 1) menunjukkan bahwa distribusi frekuensi umur responden paling banyak adalah 31 - 40 tahun dengan jumlah 20 responden (4,0%). Hal ini berhubungan dengan persyaratan pendidikan terendah yang diterima sebagai tenaga perawat di RSUD dr. Zainoel Abidin minimal D-III, Hal ini juga relevan dengan masa kerja terbanyak yang di peroleh antara 5 – 10 tahun (58%) sehingga pangkat golongan yang terbanyak juga berada pada golongan IIIa – III d (54%). Responden terbanyak adalah perempuan berjumlah 33 responden (66,0%) dan laki-laki sebanyak 17 responden (34,0%). Hal ini disebabkan pada kenyataannya wanita memang lebih banyak dari laki-laki. dan kondrat wanita mempunyai sifat keibuan dan lebih sabar sehingga lebih menyukai pekerjaan sebagai perawat.

Tabel 8 menjelaskan pengaruh sedang pengetahuan terhadap kinerja perawat (Sugiono,2005) Hubungan tersebut berpola positif yang artinya semakin tinggi pengetahuan seorang perawat semakin baik kinerjanya. Nilai koefisien determinasi 0,203 menunjukkan bahwa persamaan garis regresi dapat memprediksi 20,3% variasi kinerja perawat dan menolak H_0 ($p < \alpha$) . Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat dengan kinerja perawat dalam penatalaksanaan kasus flu burung.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wardani & Herpan (2012), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kinerja perawat dalam pengendalian infeksi nasokomial (INOS) dan sejalan dengan hasil penelitian Yuliasuti,I (2007) yang menyatakan ada pengaruh pengetahuan yang signifikan terhadap kinerja perawat pada penatalaksanaan kasus flu burung di RSUP H. Adam Malik Medan. Notoatmodjo (2007) mengatakan sebelum orang mengadopsi perilaku baru, dalam diri

orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni: a) *Awareness* (kesadaran), b) *interest* (merasa tertarik), c) *evaluation* (menimbang-nimbang), d) *Trial* (mencoba), e) *adoption* (adopsi)

Tabel 8 menunjukkan pengaruh kuat sikap terhadap kinerja perawat (Sugiono,2005) dan berpola positif artinya semakin baik sikap seorang perawat maka semakin baik kinerjanya. Nilai koefisien determinasi 0,422 menunjukkan bahwa persamaan garis regresi dapat memprediksi 42,2% variasi kinerja perawat dan menolak H_0 ($p < \alpha$),. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sikap (tutur kata, senyum, sabar, perhatian, dan senang) terhadap kinerja perawat dalam penatalaksanaan kasus flu burung di RSUD dr. Zainoel Abidin.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wardani & Herpan (2011) yang menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan kinerja perawat dalam pengendalian INOS di RSU PKU Bantul Yogyakarta bermakna, dan sejalan dengan hasil penelitian Yuliasuti,I (2007) yang menyatakan terdapat pengaruh sikap terhadap kinerja perawat pada penatalaksanaan kasus flu burung di RSUP H. Adam Malik Medan. Notoadmodjo (2005) sikap merupakan reaksi tertutup, bukan reaksi terbuka. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku.

Tabel 8 menunjukkan adanya pengaruh sedang lingkungan kerja terhadap kinerja perawat (Sugiono,2005) dan berpola positif artinya semakin baik lingkungan kerja semakin baik juga kinerja perawatnya. Nilai koefisien determinasi 0,290 menunjukkan bahwa persamaan garis regresi dapat memprediksi 29,0% variasi kinerja perawat dan menolak H_0 ($p < \alpha$) . Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor lingkungan kerja (suasana kerja, fasilitas dan keamanan) dengan kinerja perawat dalam penatalaksanaan kasus flu

burung di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Amriyati (2003), yang mengatakan terdapat pengaruh lingkungan kerja yang signifikan terhadap kinerja perawat. Nitisemito (2001) mengatakan lingkungan kerja yang nyaman baik fisik (warna, kebersihan, ventilasi, penerangan, keamanan, kebisingan) maupun non fisik (hubungankantar pegawai) merupakan faktor penting untuk mencapai kinerja yang baik.

KESIMPULAN

Kinerja perawat dalam penatalaksanaan kasus flu burung ditemukan berada dalam tingkat sedang. Terdapat pengaruh pengetahuan, sikap dan lingkungan kerja yang signifikan terhadap kinerja perawat dalam penatalaksanaan kasus flu burung di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Pengaruh terkuat ada pada lingkungan kerja diikuti dengan sikap dan pengetahuan.

Manajemen RSUD dr. Zainoel Abidin perlu meningkatkan kinerja perawat dalam penanganan kasus flu burung melalui pembinaan secara kontinyu terhadap sikap, meningkatkan pengetahuan perawat dengan cara melaksanakan pelatihan penanganan flu burung dan simulasi flu burung serta menciptakan kenyamanan tempat kerja.

KEPUSTAKAAN

Akoso, B.T. 2006. *Penyakit Menular Pada Hewan dan Manusia*, Jakarta: Kanisius.

Amriyati., Sumarni., Sutoto. 2003. Kinerja Perawat Ditinjau Dari Lingkungan Kerja dan Karakteristik Individu. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 06(01): 11-18

Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit UNDIP

Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____, 2006. *Pedoman Penatalaksanaan Flu Burung*, Penerbit BPK RSU dr. Zainoel Abidin

Prabu, A. M. 2009. *Evaluasi Kinerja SDM*, Cetakan Keempat. Bandung: Refika Aditama

Razak, A.M.H. 2012. *Waspada Suspect Flu Burung di Sekitar Anda*. [http://www.theglobejournal.com/kesehatan/ diakses 10-12-2012](http://www.theglobejournal.com/kesehatan/diakses%2010-12-2012)

Sedyaningsih, E.R., Isfandari, S., Setiawati,V., Rifati, L., Harun, S., Purba, W., Imari, S., Sardikin, G., Blair, P.J.Putnam, S.D., Timothy., Uyeki and sundoro, T. 2007. Epidemiology of Cases of H5N1 Virus Infection in Indonesia, July 2005-June 2006. *The Journal of Infection of Infectious Diseases*, 196: 522-527

Sensei, A. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat* <http://andika-senjutusu.blogspot.com>. Diakses 14-12-2012

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*, Cetakan Kedua Belas, Bandung: Alfabeta

Yuliasuti, I. 2007. Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap terhadap Kinerja Perawat dalam Penatalaksanaan Kasus Flu Burung Di RSUP H. Adam Malik. *Tesis*. Medan: Program Pasca Sarjana Sumatera Utara.